

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dampak penggunaan mekanisasi terhadap buruh tani yang ada di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, tujuannya untuk: (1) mengidentifikasi profil buruh tani pada usahatani padi di Kecamatan Panarukan, (2) mengidentifikasi dampak penggunaan mekanisasi terhadap kondisi sosial buruh tani pada usahatani padi di Kecamatan Panarukan, (3) mengidentifikasi dampak penggunaan mekanisasi terhadap kondisi ekonomi buruh tani pada usahatani padi di Kecamatan Panarukan. Penelitian dilaksanakan di wilayah Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo dengan sampel sebanyak 50 buruh tani dan 10 petani selaku penyerap tenaga kerja. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analitik dan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) profil buruh tani di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo adalah: 76% berjenis kelamin laki-laki dengan umur berada pada kisaran 41-50 tahun sebesar 40%, dan memiliki tingkat pendidikan 54% adalah setingkat SD dan memiliki jumlah anggota keluarga 3 orang sebesar 38%, (2) secara umum, mekanisasi tidak berdampak nyata terhadap hubungan sosial antara petani dan buruh tani, (3) dengan adanya mekanisasi tidak mengurangi pendapatan keluarga buruh tani.

Kata Kunci : buruh tani, dampak mekanisasi pertanian, pendapatan keluarga buruh tani

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to know the impact of using mechanization on farm laborers in Panarukan District, Situbondo Regency, the objectives were to: (1) identify the profile of farm laborers on rice farming in Panarukan Subdistrict, (2) identify the impact of the use of mechanization on the social conditions of farm laborers on rice farming in Panarukan District, ( 3) identify the impact of the use of mechanization on the economic conditions of farm laborers on rice farming in Panarukan District. The research was conducted in Panarukan District, Situbondo Regency with a sample of 50 farm laborers and 10 farmers as labor absorbers. The data used are primary data and secondary data. The analytical method used are analytic and descriptive. Based on the results of the study, it is concluded that: (1) the profile of farm laborers in Panarukan District, Situbondo Regency is: 76% male with an age in the range of 41-50 years by 40%, and having an education level of 54% is at the elementary level and has a family of 3 people by 38%, (2) in general, mechanization does not have a significant impact on social relations between farmers and farm laborers, (2) the existence of mechanization does not reduce the family income of farm laborers.*

*Keywords: family income of farm labor, farm labor, the impact of agricultural mechanization*